



RELAKSASI RETRIBUSI PEDAGANG PASAR Masih Akan Dipertimbangkan

YOGYA (KR) - Kebijakan relaksasi retribusi pedagang pasar tradisional di Kota Yogya masih diberikan sepanjang Maret. Sedangkan untuk bulan depan, Dinas Perdagangan Kota Yogya masih tetap akan mempertimbangkan.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Yunianto Dwisutono menjelaskan, relaksasi pembayaran retribusi yang berlaku bagi semua pedagang di seluruh pasar tradisional tersebut tertuang dalam Keputusan Walikota Yogya Nomor 201 Tahun 2021. "Kebijakan ini kami berlakukan mulai Februari dan kemudian diperpanjang pada Maret. Kami akan kaji kembali apakah perlu memperpanjang relaksasi ini untuk April," katanya, Sabtu (27/3).

Kebijakan relaksasi pembayaran retribusi tersebut berlaku untuk pedagang yang menggunakan kios, los, hingga pelataran pasar. Besaran relaksasi yang diberikan kepada pedagang di 30 pasar tradisional pa-

da Maret berbeda-beda dari 25 persen hingga 50 persen.

Tiga pasar yang memperoleh pengurangan retribusi hingga 50 persen yaitu Beringharjo Barat, Beringharjo Tengah, dan Klitikan Pakuncen. Sedangkan sisanya mendapat keringanan 25 persen dari total kewajiban retribusi yang harus dibayarkan tiap bulan.

Yunianto memaparkan, pengurangan pembayaran retribusi tersebut sudah pernah diberlakukan pada 2020 atau pada awal masa pandemi Covid-19. Saat itu relaksasi diberikan untuk semua pedagang di pasar tradisional dengan nilai pengurangan yang berbeda-beda. Dengan membaiknya kondisi perekonomian dan aktivitas perdagangan di pasar tradisional khususnya untuk pasar yang memperjualbelikan bahan kebutuhan pokok, maka relaksasi pun hanya diberikan kepada sejumlah pasar yang dinilai masih terdampak pandemi yaitu di Beringharjo Barat dan

Klitikan Pakuncen.

"Namun seiring dengan pelaksanaan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berskala mikro, para pedagang kembali terdampak karena penjualan menjadi lesu. Makanya kebijakan relaksasi kembali diberlakukan," paparnya.

Yunianto berharap, kebijakan tersebut mampu membantu pedagang memenuhi kewajibannya membayar retribusi pasar. "Untuk April, masih kami kaji. Apakah diperlukan relaksasi atau tidak. Jika diberlakukan kembali, maka dimungkinkan ada perubahan pengurangan," tandasnya.

Sementara harapan besar dari jajaran Pemkot Yogya, aktivitas perdagangan di pasar tradisional sudah kembali membaik pada Mei mendatang. Hal ini sejalan dengan pelaksanaan vaksinasi kepada pedagang. Tapi protokol kesehatan tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005